



Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Arifah Nurmalika

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdianto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan letnan kolonel H Jl. Endro suratmin, Sukarame, kecamatan Sukarame,
Kota Bandar Lampung. 35131

Korespondensi Penulis: arifahnurmalikah@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyse the impact of environmental awareness on the application of environmental accounting in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector. In a global context where sustainability is increasingly emphasised, environmental awareness is an important factor influencing business practices. This study uses a literature review to understand the relationship between environmental awareness and the application of environmental accounting. Several academic sources, journal articles and related reports were reviewed. The literature review shows that MSME owners are more environmentally aware, which contributes to better use of environmental accounting. This includes effective resource management, clear reporting of sustainability practices and measurement of the business impact on the environment. The study found that education and training that increases environmental awareness can encourage MSMEs to adopt better environmental accounting practices that support economic and environmental sustainability goals. Suggestions for further research, such as empirical studies to test these findings in the field, are also included.*

Keywords: *Environmental awareness; environmental accounting; MSMEs; literature review; sustainability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam konteks global yang semakin mengedepankan keberlanjutan kesadaran lingkungan menjadi faktor penting yang mempengaruhi praktik bisnis. Penelitian ini menggunakan penelitian literatur untuk memahami hubungan antara kesadaran lingkungan dan penerapan akuntansi lingkungan. Beberapa sumber akademik, artikel jurnal, dan laporan terkait yang dipelajari. Studi pustaka menunjukkan bahwa pemilik UMKM lebih sadar lingkungan, yang berkontribusi pada penggunaan akuntansi lingkungan yang lebih baik. Ini termasuk pengelolaan sumber daya efektif, pelaporan yang jelas tentang praktik keberlanjutan, dan pengukuran dampak bisnis terhadap lingkungan. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan yang meningkatkan kesadaran lingkungan dapat mendorong UMKM untuk menggunakan praktik akuntansi lingkungan yang lebih baik, yang mendukung tujuan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Disertakan juga saran untuk penelitian lanjutan seperti penelitian empiris yang diperlakukan untuk menguji temuan ini di lapangan.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan; Akuntansi Lingkungan; UMKM; Studi Literatur; Keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi dan penyebaran yang semakin luas, peranan bisnis dalam masyarakat dan lingkungan menjadi semakin penting. Saat ini, tujuan bisnis tidak hanya berkisar pada laba finansial, tetapi juga pada dampak positif yang bisa diberikan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Walaupun pasokan logam dan mineral sangat vital, keberadaannya kurang terjamin jika pelaku usaha tidak berkomitmen untuk menjalankan operasional dengan cara yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Material ini memainkan peran penting dalam banyak sektor ekonomi, tetapi juga menimbulkan risiko tambahan bagi bisnis karena persaingan yang meningkat dalam pengelolaan sumber daya.

Ada banyak pertimbangan finansial bagi perusahaan untuk mengambil tanggung jawab lebih dalam menjaga lingkungan. Sebuah penelitian yang dipublikasikan oleh Departemen Pendidikan, Pangan, dan Urusan Pedesaan pada tahun 2011 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Inggris dapat menghemat sekitar £23 miliar setiap tahun dengan melakukan langkah-langkah kecil yang mendukung pelestarian lingkungan dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.

Dengan demikian, terdapat kesempatan untuk meraih keuntungan bagi lingkungan sekaligus meningkatkan daya tahan bisnis dan menekan biaya melalui efisiensi sumber daya. Hal ini juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap agenda pemerintah untuk mengurangi emisi karbon dioksida. Perusahaan dapat memperkuat reputasinya dengan menyelaraskan diri pada prinsip-prinsip kuat yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Merek mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempromosikan usaha mereka.

Saat ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada mengejar profit finansial, tetapi juga semakin mempertimbangkan keinginan serta perubahan kebutuhan konsumen. Ini mencerminkan perubahan besar dalam cara pandang bisnis yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat. Pendekatan ini akan mengubah budaya di dalam dan di luar perusahaan, termasuk cara mereka memproduksi barang dan jasa. Semakin banyak perusahaan yang menganalisis tren kemiskinan yang muncul, mencakup isu-isu lingkungan seperti penggunaan energi, manajemen limbah, hak asasi manusia, dan keadilan sosial.

Dengan memahami dampak operasional mereka terhadap lingkungan dan masyarakat, perusahaan dapat menemukan area di mana mereka mampu melakukan perubahan signifikan untuk mencapai tujuan keberlanjutan mereka. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam praktik di seluruh negeri dapat meningkatkan moral dan produktivitas, menciptakan suasana kerja yang lebih positif. Di sisi lain, konsumen yang semakin sadar lingkungan cenderung lebih setia kepada merek yang menunjukkan komitmen nyata terhadap kepedulian tersebut.

Praktik bisnis yang tidak berkelanjutan memiliki dampak luas dan signifikan pada masyarakat, ekonomi, dan lingkungan. Seringkali, perusahaan menyebabkan pencemaran berat ketika mereka mengabaikan prinsip ketidakuasaan. Selain emisi limbah dari pabrik yang mencemari udara, pembuangan limbah industri.

Dampak negatif dari praktik bisnis yang tidak berkelanjutan sangat luas dan rumit. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan di semua aspek operasional mereka. Dengan cara ini, mereka tidak hanya melindungi lingkungan

dan masyarakat, tetapi juga memastikan keberlangsungan jangka panjang bagi diri mereka dalam pasar global yang semakin memperhatikan isu lingkungan dan sosial.

Selain itu, penerapan praktik berkelanjutan dapat memperbaiki reputasi dan daya saing UMKM di pasar. Saat ini, konsumen lebih memilih merek yang menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan berinvestasi dalam teknologi yang ramah lingkungan, UMKM dapat menurunkan biaya operasional dalam jangka panjang. Keterlibatan dalam masyarakat lokal juga bisa memperkuat hubungan bisnis dan menciptakan loyalitas pelanggan. Akhirnya, dengan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, UMKM bisa membuka peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Ada isu penting yang perlu dipahami dan diteliti, yaitu bagaimana kesadaran lingkungan mempengaruhi penerapan akuntansi lingkungan di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesadaran lingkungan dan penerapan akuntansi lingkungan di UMKM, serta memahami bagaimana pemahaman dan kepedulian terhadap isu lingkungan dapat mempengaruhi kebijakan dan praktik akuntansi yang diterapkan oleh UMKM.

Dalam konteks ini, kesadaran lingkungan bukan hanya tanggung jawab sosial, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional. Ketika UMKM meningkatkan kesadaran lingkungan, mereka cenderung lebih proaktif dalam mengimplementasikan praktik akuntansi yang transparan dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan akuntansi lingkungan dapat membantu UMKM menemukan area untuk efisiensi biaya dan peningkatan kinerja.

Penelitian ini juga dapat memberikan pandangan kepada pembuat kebijakan untuk merancang program bantuan yang lebih efektif bagi UMKM dalam mengadopsi praktik berkelanjutan. Akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi UMKM untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan menerapkan akuntansi yang lebih efisien. Secara teoritis, temuan dari studi ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tentang pentingnya penerapan akuntansi lingkungan.

Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan saran praktis kepada UMKM untuk mengimplementasikan akuntansi lingkungan, yang akan membantu mereka dalam mengidentifikasi dan menilai dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Dengan meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan, UMKM diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap keberlanjutan ekonomi, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pemahaman yang lebih dalam tentang akuntansi lingkungan dapat membantu UMKM membangun citra positif di mata konsumen dan pemangku kepentingan. Pada akhirnya, langkah ini juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang peduli terhadap isu pendatang.

KAJIAN TEORI

A. Konsep Kesadaran Lingkungan

Secara teoritis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pentingnya penerapan akuntansi lingkungan. Hasil penelitian ini juga dapat menawarkan rekomendasi praktis bagi UMKM untuk mengadopsi akuntansi

lingkungan, yang akan membantu mereka dalam mengenali dan mengukur dampak lingkungan dari kegiatan bisnis mereka.

Dengan meningkatkan penerapan akuntansi lingkungan, UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi lingkungan dapat membantu UMKM membangun reputasi positif di hadapan konsumen dan pemangku kepentingan. Pada akhirnya, langkah ini juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang peduli terhadap isu keberlanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Straughan dan Robert (1999), penelitian ini menunjukkan bahwa semua hal yang dipikirkan konsumen tentang lingkungan akan memberikan wawasan terbesar tentang kesadaran konsumen akan lingkungan. Lebih khusus lagi, untuk memahami pergeseran lingkungan suatu negara, kita harus melihat bagaimana masyarakat konsumen mempertimbangkan masalah keramahan lingkungan dan menjadi lebih hijau. Mayoritas pembeli menyadari bahwa tindakan mereka saat membeli sesuatu berdampak langsung pada berbagai masalah lingkungan. Konsumen mempertimbangkan masalah lingkungan saat berbelanja dan bertindak sesuai dengan ini (Laroche et al.,2001)

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan, yang merupakan cabang akuntansi yang fokus pada isu-isu sosial dan lingkungan perusahaan, mengharuskan bertambahnya biaya yang terkait dengan lingkungan serta pengukuran kinerjanya. Menurut US EPA (1996), “Salah satu fungsi penting dari akuntansi lingkungan adalah untuk menarik perhatian pemangku kepentingan perusahaan terhadap biaya lingkungan yang dapat diidentifikasi dan diminimalkan, sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan.”

Salah satu tujuan utama akuntansi lingkungan adalah untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai biaya yang terkait dengan lingkungan. Pelaporan biaya lingkungan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memutuskan cara-cara dalam mengurangi atau menghindari biaya tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Gale dan Peter (2001:121) menambahkan bahwa akuntansi lingkungan keuangan berfokus pada analisis dan pelaporan elemen-elemen biaya serta kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan.

Baik pihak internal maupun eksternal menggunakan akuntansi lingkungan untuk menyusun laporan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Manajemen dan pihak internal lainnya memanfaatkan akuntansi lingkungan untuk mendukung keputusan terkait penetapan harga, pengendalian biaya, dan penganggaran modal. Tidak dapat disangkal bahwa ada hubungan yang erat antara lingkungan dan

ekonomi. Baru-baru ini, akuntansi hijau telah menekankan keterkaitan antara aktivitas bisnis dan dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan.

Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencakup akun-akun yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam strategi perencanaan. Penelitian empiris telah menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau memberikan dampak positif terhadap kinerja finansial perusahaan. Ketika bisnis menerapkan akuntansi hijau dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, mereka mengalami peningkatan kinerja finansial. Baik penelitian akademis maupun empiris menunjukkan bahwa kinerja keuangan, khususnya di pasar, sangat dipengaruhi oleh penerapan akuntansi hijau.

C. Peran UMKM Dalam Perekonomian dan Tantangan Yang Dihadapi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kategori usaha kecil yang memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Mereka memiliki ketahanan yang baik dalam berbagai situasi untuk mencapai kesejahteraan. Ketika krisis moneter melanda pada tahun 1998, UMKM terbukti tangguh; banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sementara UMKM tetap bertahan dan bahkan berkembang lebih banyak.

Dengan banyaknya industri yang besar dan tersebar di berbagai sektor, potensi yang besar untuk penyerapan tenaga kerja, dan peran dominan dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB), UMKM berperan penting dan strategis dalam perekonomian nasional dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Selain itu, UMKM mendorong inovasi dan kreativitas, menciptakan peluang kerja yang lebih besar. UMKM dapat semakin berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian nasional dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat.

UMKM juga mendorong inovasi dan kreativitas dengan membuat berbagai produk unik yang bersaing. UMKM dapat semakin berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian nasional dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, UMKM menghadapi banyak permasalahan, seperti menurunnya permintaan dan penjualan, bahan baku yang mahal dan sulit didapat, keterbatasan operasional distribusi, permodalan yang terbatas, dan kendala produksi. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah secara tidak langsung membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan membantu mereka mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh modal krisis.

Namun, tantangan dapat berasal dari berbagai sumber. Misalnya, bisnis dapat mengembangkan bisnis dengan meningkatkan skala, membuka cabang baru, dan meningkatkan penjualan, atau menjadi unggul di pasar domestik, di mana Anda

dapat mengalahkan pesaing domestik dan internasional. Jika UMKM yang bersangkutan menghadapi banyak tantangan (misalnya, keterbatasan modal, teknologi canggih, dan sumber daya manusia yang baik), tantangan tersebut tidak dapat dimanfaatkan atau menghadapi yang terbaik, maka tantangan tersebut bisa menjelma menjadi ancaman, yang berarti UMKM akan tergusur dari pasar atau produksi akan menurun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang meliputi penempatan, pengambilan, pembacaan, dan penyebaran sumber data. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode studi pustaka, yang merupakan serangkaian langkah untuk mengumpulkan informasi tentang kasus atau permasalahan yang dibahas. Ada empat karakteristik utama dari penelitian studi pustaka: pertama, peneliti berinteraksi langsung dengan teks (naskah) atau data angka tanpa perlu memiliki pengetahuan langsung tentang lapangan. Kedua, data pustaka bersifat "siap pakai," yang berarti peneliti tidak perlu melakukan penelitian di lapangan karena mereka dapat memanfaatkan sumber data yang tersedia di perpustakaan. Ketiga, data pustaka biasanya berasal dari sumber sekunder, yang menunjukkan bahwa peneliti memperoleh informasi dari sumber lain, bukan dari data asli di lapangan. Keempat, data pustaka tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Oleh karena itu, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan meninjau serta mengembangkan buku, jurnal, dan dokumen, baik yang cetak maupun digital, serta sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM

Berdasarkan hasil penelitian literatur, dapat disimpulkan bahwa kesadaran lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di sektor UMKM. Meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan pemilik UMKM berdampak pada penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka. Kesadaran ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga mencakup tindakan nyata untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis.

Kesadaran lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya kesadaran ini di kalangan pemilik UMKM mendorong mereka untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis mereka. Kesadaran lingkungan tidak hanya mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga mendorong tindakan konkret untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis.

Pemilik UMKM yang memiliki kesadaran lingkungan cenderung lebih aktif dalam mengelola sumber daya secara efisien. Mereka sering kali mengadopsi teknologi ramah lingkungan, mengurangi pemborosan, dan menerapkan praktik hemat energi, yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Dengan penerapan akuntansi lingkungan, mereka dapat mengidentifikasi biaya terkait penggunaan energi, air, dan bahan baku, yang dapat dioptimalkan.

Selain itu, kesadaran lingkungan juga mendorong pemilik UMKM untuk melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis mereka. Meskipun penerapan akuntansi lingkungan di UMKM masih dalam tahap awal, pemilik usaha yang peduli akan keberlanjutan mulai memperhatikan laporan mengenai emisi karbon, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi. Praktik ini meningkatkan transparansi dan memperkuat reputasi perusahaan di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan. Dengan demikian, akuntansi lingkungan menjadi alat penting untuk mengukur dan melaporkan dampak bisnis terhadap lingkungan.

Melalui penerapan akuntansi lingkungan, UMKM dapat lebih efektif dalam memantau dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Ini membantu mereka menemukan potensi penghematan biaya, seperti pengurangan konsumsi energi dan bahan baku, serta meningkatkan pengelolaan limbah. Selain itu, akuntansi lingkungan memungkinkan UMKM untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi lingkungan pada UMKM. Faktor-faktor ini mencakup kesadaran pemilik usaha, keterbatasan sumber daya, dan dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau lembaga keuangan.

Kesadaran dan komitmen pemilik UMKM merupakan faktor utama yang memengaruhi penerapan akuntansi lingkungan. Tingkat kesadaran yang tinggi terhadap isu-isu lingkungan akan meningkatkan kemungkinan pemilik UMKM untuk mengadopsi praktik akuntansi lingkungan. Kesadaran ini dipengaruhi oleh pengetahuan pemilik tentang pentingnya keberlanjutan dan dampak operasi mereka terhadap lingkungan. Namun, meskipun banyak UMKM menyadari pentingnya akuntansi lingkungan, mereka sering kali menghadapi kendala dalam implementasinya, terutama terkait dengan keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun teknis. Biaya untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan pelatihan akuntansi lingkungan dapat menjadi hambatan, terutama bagi UMKM yang beroperasi dengan anggaran terbatas. Untuk mengatasi tantangan ini, dukungan dari pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah sangat penting. Dukungan berupa insentif fiskal, pembiayaan yang ramah lingkungan, dan program pelatihan dapat membantu UMKM mengatasi keterbatasan yang ada. Kebijakan pemerintah yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan dan akses terhadap teknologi ramah lingkungan dapat mempercepat adopsi akuntansi lingkungan di kalangan UMKM.

3. Implikasi bagi Praktik Akuntansi Lingkungan di UMKM

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi UMKM yang ingin menerapkan akuntansi lingkungan secara lebih efektif:

Peningkatan kesadaran lingkungan melalui pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam mendorong UMKM untuk lebih serius menerapkan akuntansi lingkungan. Program pelatihan yang mengajarkan cara mengukur dampak lingkungan serta strategi untuk mengurangi biaya terkait praktik ramah lingkungan dapat memotivasi pemilik UMKM untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, seperti sistem manajemen energi dan pengelolaan limbah digital, dapat membantu UMKM menekan biaya sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap

lingkungan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang memiliki modul lingkungan juga memudahkan pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan, serta membantu UMKM mengidentifikasi area yang perlu dioptimalkan. Di sisi lain, dukungan kebijakan dan insentif dari pemerintah sangat penting dalam mendorong penerapan akuntansi lingkungan. Pemerintah bisa memberikan insentif, seperti pengurangan pajak untuk perusahaan yang mengadopsi teknologi ramah lingkungan, serta akses yang lebih mudah ke pembiayaan hijau. Kebijakan yang mendukung keberlanjutan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemilik UMKM mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

4. Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Lingkungan pada UMKM

Meskipun penerapan akuntansi lingkungan memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan, UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan pengetahuan dan sumber daya merupakan tantangan signifikan bagi UMKM dalam menerapkan akuntansi lingkungan. Banyak dari mereka yang masih kurang memahami prinsip-prinsip akuntansi lingkungan dan cara praktis untuk mengimplementasikannya. Selain itu, keterbatasan dalam sumber daya manusia dan keuangan juga menjadi penghambat bagi mereka, yang sering kali beroperasi dengan anggaran yang sangat terbatas. Di samping itu, infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik ramah lingkungan, seperti sistem pengelolaan limbah dan teknologi energi terbarukan, turut menghalangi adopsi akuntansi lingkungan yang efektif. Kondisi ini menjadikan UMKM kesulitan untuk berkomitmen pada prinsip keberlanjutan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan, serta mengembangkan infrastruktur yang mendukung agar UMKM dapat lebih mudah menerapkan praktik akuntansi lingkungan.

Kesadaran lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan akuntansi lingkungan di sektor UMKM. Pemilik UMKM yang lebih sadar akan isu lingkungan cenderung lebih siap untuk mengadopsi praktik akuntansi lingkungan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan dapat mempercepat penerapan akuntansi lingkungan pada UMKM. Pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada pengelolaan lingkungan dan penggunaan teknologi ramah lingkungan menjadi kunci untuk mendorong adopsi yang lebih luas di sektor ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kesadaran terhadap lingkungan memiliki dampak yang signifikan pada penerapan akuntansi lingkungan di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peningkatan kesadaran pemilik UMKM terhadap isu-isu lingkungan mendorong mereka untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnis. Ini terlihat dari pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, dan pelaporan yang jelas tentang dampak lingkungan dari kegiatan bisnis.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan sangat krusial untuk mempercepat penerapan akuntansi lingkungan. Program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada keberlanjutan dapat meningkatkan pemahaman pemilik UMKM, membuat mereka lebih siap untuk mengadopsi praktik yang lebih baik. Meskipun masih ada tantangan seperti keterbatasan

sumber daya dan infrastruktur, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran dan praktik akuntansi lingkungan di antara UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran lingkungan dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial, serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang lebih mendukung penerapan akuntansi lingkungan di sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aquino Tambunan, C., Kunci, K., Jawab, T., Hidup, L., & Artikel History, B. (2022). Tanggung Jawab Corporate Terhadap Lingkungan Hidup Menuju Pembangunan Berkelanjutan Article Abstract. *Akta Notaris* |, 1(1), 50133. <https://doi.org/10.56444/aktanotaris.v1i1>
- Suryahanjaya, B., Ayodha, B., Putra, K., Christephen, D., & Nugroho, A. (2024). Inovasi Strategi Bisnis dalam Menghadapi Pola Konsumsi dan Produk F&B yang Berkelanjutan. 4, 38–48.
- Sony Hanggoro. (2024, November 8). Dampak Negatif Perusahaan terhadap ESG. *Esgindonesia.Com*, 1-end. <https://esgindonesia.com/literasi/dampak-negatif-perusahaan-terhadap-esg/>
- Sony Hanggoro. (2024, November 8). Dampak Negatif Perusahaan terhadap ESG. *Esgindonesia.Com*, 1-end. <https://esgindonesia.com/literasi/dampak-negatif-perusahaan-terhadap-esg/>
- Dan Kinerja Keuangan Perusahaan, L. (n.d.). BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI – VOL 1, NO. 1, JANUARI 2012. In *BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI* (Vol. 1, Issue 1).
- Sofyan, S. (2017). PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA (Vol. 11, Issue 1).
- Srijani, N. (n.d.). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 1) 2).
- Bisnis, M., & Latai, G. R. (n.d.). SEMINAR & KONFERENSI NASIONAL Call for Paper “Memberdayakan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menghadapi Persaingan Global.” <http://www.umk.ac.id>
- Ahmad, M. (2022). PERAN STRATEGIS LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BAGI UMKM DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN EKONOMI. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4).
- Hanifah, R. U., Rosyati, R., & Budiarto, A. (2024). Edukasi Penerapan Prinsip Akuntansi Lingkungan Melalui Efisiensi Energi dan Pengelolaan Limbah Pada UMKM Tambakrejo Semarang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i2.10320>